

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan pangkas pucuk pada tanaman melon varietas Golden Aroma berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter batang, jumlah ruas, kehijauan daun, bobot kering tajuk, dan bobot kering akar), fisiologi (kadar klorofil daun, laju asimilasi bersih, dan laju pertumbuhan tanaman), dan kualitas hasil (umur panen, bobot buah, diameter buah, volume buah, tingkat kemanisan, dan ketebalan daging buah). Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan tanpa pangkas pucuk memiliki pengaruh terbaik dalam meningkatkan kualitas buah melon pada budidaya melon secara hidroponik.
2. Perlakuan posisi buah pada ruas tanaman tidak berpengaruh terhadap seluruh variabel pertumbuhan dan fisiologi tanaman. Posisi buah berpengaruh nyata terhadap variabel hasil, yaitu bobot buah, diameter buah, volume buah, dan tingkat kemanisan buah. Posisi buah pada ruas ke 14-16 menghasilkan ukuran buah (bobot, diameter dan volume) terbaik, sedangkan kemanisan buah tertinggi dihasilkan pada posisi buah pada ruas ke 8-10.
3. Terdapat interaksi antara pangkas pucuk dan posisi buah pada ruas tanaman terhadap kualitas buah melon, pada variabel diameter buah, volume buah dan tingkat kemanisan buah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah diperlukan penelitian lebih lanjut untuk perlakuan pangkas pucuk pada ruas selain 26 pada tanaman melon varietas Golden Aroma untuk menghasilkan kualitas buah melon yang lebih baik. Perlu diperhatikan juga waktu yang tepat untuk perlakuan pangkas pucuk pada tanaman melon varietas golden aroma agar mendapatkan hasil yang maksimal.